



Kemampuan Menyimak Berita melalui Media Youtube pada Siswa Kelas VIII SMPN 4 Kota Bengkulu

¹ Nursafitri, ² Noermanzah, ³ Arono

^{1,2,3} *Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia FKIP Universitas Bengkulu*
Korespondensi: nursafitri@gmail.com

Abstrak

Kemampuan menyimak berita siswa SMP penting diketahui sebagai dasar memperbaiki proses pembelajaran menyimak berita. Tujuan penelitian ini mendeskripsikan kemampuan siswa kelas VIII SMPN 4 Kota Bengkulu dalam menyimak berita menggunakan media YouTube. Metode yang digunakan dalam penelitian adalah metode deskriptif kuantitatif. Teknik pengumpulan data ini menggunakan teknik tes yaitu berupa soal pilihan ganda tentang unsur-unsur berita berupa unsur apa, siapa, di mana, kapan, siapa, dan bagaimana berjumlah 25 soal yang akan diberikan kepada siswa kelas VIII 6 SMPN 4 Kota Bengkulu. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 31 siswa dari jumlah populasi berjumlah 274 siswa. Teknik analisis data dengan cara menilai hasil tes, menetapkan skala keberhasilan, dan menghitung persentase kemampuan mengidentifikasi unsur-unsur berita. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan siswa dalam menyimak berita melalui media YouTube masuk dalam kategori sangat baik dengan nilai rata-rata 90,83.

Kata Kunci: kemampuan menyimak berita, media youtube, siswa SMP

Abstract

The ability to listen to the news of junior high school students is important to know as a basis for improving the learning process of listening to the news. For this reason, the purpose of this study is to describe the ability of class VIII students of SMPN 4 Bengkulu City in listening to news using YouTube media. The method used in this research is a quantitative descriptive method. This data collection technique uses a test technique, namely in the form of multiple choice questions about news elements in the form of what, who, where, when, who, and how, totaling 25 questions that will be given to class VIII 6 students of SMPN 4 Bengkulu City. This numbered 31 students from a total population of 274 students. Data analysis techniques by assessing test results, setting a success scale, and calculating the percentage of ability to identify news elements. The results showed that students' ability to listen to news via YouTube was in the very good category with an average score of 90.83.

Keywords: ability to listen to news, youtube media, junior high school students

PENDAHULUAN

Menyimak berita merupakan suatu aktivitas yang mencakup kegiatan mendengar bunyi bahasa tentang suatu berita, mengidentifikasi dan menginterpretasi isi berita, menilik dan mereaksi atas makna yang terkandung dalam berita yang disimak (Tarigan, 2009:4). Untuk itu, menyimak berita merupakan kegiatan yang membutuhkan pemahaman khusus dan membutuhkan kefokusian yang tinggi. Terbukti masih ada

beberapa siswa yang belum mampu menyimak dengan baik, terutama dalam menyimak berita. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti kepada salah satu guru Bahasa Indonesia di SMPN 4 Kota Bengkulu didapatkan pernyataan bahwa masih ada siswa yang belum mampu dalam menyimak berita. Yunus (2018:82) menjelaskan masih ada beberapa siswa yang kesulitan dalam menyimak berita karena pelannya suara pembaca berita yang membuat siswa kurang berkonsentrasi, maka sangat penting bagi guru sebelum meminta siswa mendengarkan sebuah berita maka harus dipilih dulu berita yang jelas untuk didengarkan oleh siswa.

Sagala dkk. (2019:41) memperlihatkan bahwa kemampuan menyimak berita siswa kelas VIII SMP Swasta Budi Setia dengan nilai rata-rata 72,82 menunjukkan bahwa masih ada siswa yang belum mampu menyimak berita dengan baik. Dengan hal ini maka kemampuan menyimak berita perlu ditingkatkan lagi dengan menggunakan berbagai teknik dan strategi agar siswa tidak bosan dalam belajar menyimak khususnya menyimak berita. Pada penelitian Hasbullah (2017:46-48) kemampuan menyimak lisan pada siswa masih sangat minim dan siswa belum terampil dalam menyimak dan membuat rangkuman hasil simakan dengan media lisan.

Dalam meningkatkan keterampilan menyimak sudah sepatutnya pihak sekolah memfasilitasi beberapa instrumen yang menunjang keberhasilan dalam proses pembelajaran. Hal itu sangat banyak sekali manfaatnya sehingga memudahkan guru dalam menunjang keberhasilan pembelajaran yang akan menarik siswa agar lebih giat belajar. Keterampilan menyimak berita memiliki peranan penting karena bisa mempengaruhi kemampuan membaca dan menulis berita pada siswa (Fanno & Afnita, 2019). Hal ini sesuai dengan pendapat Oktaviani & Rasyid (2019:134-135; Putri & Ratna, 2020) bahwa adanya kontribusi yang berarti antara keterampilan menyimak teks berita dengan keterampilan menulis teks berita indikator unsur teks dengan kualifikasi baik.

Keterampilan menyimak memiliki kontribusi dalam meningkatkan keterampilan menulis teks berita siswa. Untuk itu pentingnya penelitian tentang kemampuan menyimak berita sebagai dasar guru dalam meningkatkan kemampuan menulis. Berdasarkan hasil wawancara dengan salah satu guru bahasa Indonesia mengenai kemampuan menyimak berita siswa masih 80% di bawah nilai KKM. Untuk itu, perlu dilakukan kegiatan berita, dalam hal ini media yang akan digunakan adalah media YouTube.

Adapun kelebihan YouTube menurut Fauzan (2019:248) yaitu untuk menambah pengetahuan atau informasi yang belum diketahui, misalnya beberapa video tutorial, berita, ceramah agama, hiburan dan beberapa hal lainnya yang menyangkut minat dan bakat, untuk menambah informasi. Sedangkan keunggulan YouTube menurut Irmade (2020:224-225) diantaranya mudah untuk mengakses dan menggunakannya, YouTube menarik dan menyenangkan, pembelajaran dengan YouTube menguntungkan karena menyajikan materi instruksional dalam huruf, suara dan gambar sekaligus kemudian YouTube juga meningkatkan motivasi sehingga meningkatkan keterampilan belajar dan meningkatkan keterampilan literasi-media. Penggunaan YouTube lebih unggul dibandingkan dengan media riil dan media charta dalam menanamkan motivasi belajar pada siswa. YouTube dapat memudahkan siswa dalam meningkatkan pembelajaran dan pemahaman tentang konsep. Penelitian ini relevan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sulsilawati

(2021) tentang pengaruh penggunaan media YouTube terhadap keterampilan menganalisis teks prosedur karena sama-sama menggunakan media YouTube dalam pelaksanaan penelitian.

Menurut Rediansyah (2020:316) YouTube memudahkan milyaran orang dalam menemukan, menonton, dan membagikan berbagai macam video. YouTube juga menyediakan forum bagi orang-orang untuk saling berhubungan, memberi informasi, menginspirasi orang lain di seluruh dunia, serta bisa sebagai pembuat konten dan pengiklan, baik yang besar maupun kecil. Maka dari itu, diharapkan dengan media YouTube mampu menunjukkan kemampuan siswa dalam menyimak. Penulis dalam penelitian ini akan menjawab masalah bagaimakah kemampuan menyimak unsur-unsur berita melalui media YouTube pada siswa kelas VIII SMPN 4 Kota Bengkulu? Tujuannya yaitu mendeskripsikan kemampuan menyimak unsur-unsur berita melalui media YouTube pada siswa kelas VIII SMPN 4 Kota Bengkulu. Untuk melihat kemampuan siswa dalam menyimak berita akan diberikan tes menyimak berita. Kegiatan tes menyimak berita sangat penting dilakukan agar siswa mampu memahami informasi yang disampaikan di dalam suatu berita serta mampu membiasakan siswa dalam menerima pelajaran yang disampaikan oleh guru saat mengajar. Contohnya jika seorang siswa mudah dalam menyimak atau terbiasa dalam menyimak sesuatu maka siswa itu akan mudah dalam memahami dan mengerti apa yang disampaikan oleh guru.

METODE

Pada penelitian ini, penulis menggunakan metode deskriptif kuantitatif. Mahmud (2011:100) penelitian deskriptif adalah suatu penelitian yang diupayakan untuk mencandra atau mengamati permasalahan secara sistematis dan akurat mengenai fakta dan sifat objek tertentu. Penelitian deskriptif ditujukan untuk memaparkan dan menggambarkan dan memetakan fakta-fakta berdasarkan cara pandang atau kerangka berpikir tertentu. Sedangkan menurut Sukmadinata (2017:72) mengatakan bahwa penelitian deskriptif adalah suatu bentuk penelitian yang paling dasar. Ditujukan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, baik fenomena yang bersifat alamiah maupun rekayasa manusia. Penelitian ini mengkaji bentuk, aktivitas, karakteristik, perubahan, hubungan, kesamaan dan perbedaannya dengan fenomena lain.

Menurut Sukmadinata (2017:53) penelitian kuantitatif didasari didasari oleh filsafat positivisme yang menekankan fenomena-fenomena objektif dan dikaji secara kuantitatif. Maksimalisasi objektivitas desain penelitian ini dilakukan dengan menggunakan angka-angka, pengolahan statistik, struktur dan percobaan terkontrol. Dengan demikian metode kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menggambarkan dan menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2018:15). Pendekatan kuantitatif dengan metode deskriptif dalam penelitian ini digunakan untuk mendeskripsikan data data yang diperoleh secara jelas objek yang akan diteliti yaitu kemampuan mengidentifikasi unsur-unsur teks berita melalui media YouTube.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik tes. Tes yang digunakan yaitu berupa soal pilihan ganda tentang unsur-unsur berita berupa unsur apa,

siapa, di mana, kapan, siapa, dan bagaimana berjumlah 25 soal yang akan diberikan kepada siswa kelas VIII 6 SMPN 4 Kota Bengkulu. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 31 siswa dari jumlah populasi berjumlah 274 siswa. Teknik analisis data dengan cara menilai hasil tes, menetapkan skala keberhasilan, dan menghitung persentase kemampuan mengidentifikasi unsur-unsur berita.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Kemampuan menyimak siswa kelas VIII 6 SMPN 4 Kota Bengkulu berdasarkan unsur 'apa' dalam berita, yaitu terdapat 25 siswa yang berkategori sangat baik dan 6 siswa berkategori cukup. Untuk hasil yang sangat baik, siswa mampu menjawab unsur apa secara keseluruhan sehingga memperoleh nilai 100. Untuk siswa yang berkategori cukup siswa hanya menjawab 3 soal unsur apa, sehingga siswa memperoleh nilai 75 untuk unsur apa. Dalam skala lima angka 75 terdapat pada kategori cukup. Rata-rata hasil kemampuan menyimak berita siswa kelas VIII 6 SMPN 4 Kota Bengkulu berdasarkan unsur 'apa' adalah 94,35 yang berkategori sangat baik.

Kemampuan menyimak berita siswa kelas VIII 6 SMPN 4 Kota Bengkulu berdasarkan unsur 'siapa' dalam berita, yaitu terdapat 21 siswa yang berkategori sangat baik, hal ini dikarenakan siswa mampu menjawab seluruh soal aspek siapa dengan benar, sedangkan 10 siswa yang berkategori kurang hanya mampu menjawab 2 soal pada aspek siapa sehingga mendapatkan hasil 66,7 yang berkategori kurang dalam skala lima. Rata-rata hasil kemampuan menyimak berita siswa kelas VIII 6 SMPN 4 Kota Bengkulu berdasarkan unsur 'siapa' adalah 89,25 yang berkategori baik.

Kemampuan menyimak berita siswa kelas VIII 6 Kota Bengkulu berdasarkan unsur 'di mana' dalam berita yaitu terdapat 26 siswa yang berkategori sangat baik, hal ini dikarenakan siswa mampu menjawab seluruh soal aspek di mana pada instrumen penelitian., sedangkan 4 siswa yang berkategori baik hanya mampu menjawab 4 soal dari 5 soal pada aspek di mana sehingga mendapatkan hasil 80 yang berkategori baik dalam skala lima, dan 1 orang siswa yang berkategori kurang dengan kode 22 yang mendapat hasil 60 yang hanya mampu menjawab 3 soal dari 5 soal mengenai unsur di mana. Rata-rata hasil kemampuan menyimak berita siswa kelas VIII 6 SMPN 4 Kota Bengkulu berdasarkan unsur 'di mana' adalah 96,12 yang berkategori sangat baik.

Kemampuan menyimak berita siswa kelas VIII 6 SMPN 4 Kota Bengkulu berdasarkan unsur 'kapan' dalam berita, yaitu terdapat 9 siswa yang berkategori sangat baik, hal ini dikarenakan siswa mampu menjawab seluruh soal aspek kapan, sedangkan 21 siswa yang berkategori baik karena hanya mampu menjawab 4 soal dari 5 soal aspek kapan sehingga mendapatkan hasil 80 yang berkategori baik dalam skala lima, dan 1 orang siswa yang berkategori kurang dengan kode subjek 31 yang mendapat hasil 60 karena hanya mampu menjawab 3 soal dari 5 soal mengenai unsur kapan. Rata-rata hasil kemampuan menyimak berita siswa kelas VIII 6 SMPN 4 Kota Bengkulu berdasarkan unsur 'kapan' adalah 85,16 yang berkategori baik.

Kemampuan menyimak berita siswa kelas VIII 6 SMPN 4 Kota Bengkulu

berdasarkan unsur 'mengapa' dalam berita, yaitu terdapat 27 siswa yang berkategori sangat baik, hal ini dikarenakan siswa mampu menjawab seluruh aspek mengapa pada instrumen penelitian, sedangkan 3 siswa yang berkategori cukup hanya mampu menjawab 3 soal pada aspek mengapa mendapatkan hasil 75 yang berkategori cukup dalam skala lima, dan 1 orang siswa yang berkategori kurang dengan kode subjek 18 yang mendapatkan hasil 50 yang hanya mampu menjawab 2 soal dari 4 soal mengenai unsur mengapa. Rata-rata hasil kemampuan menyimak berita siswa kelas VIII 6 SMPN 4 Kota Bengkulu berdasarkan unsur 'mengapa' adalah 95,96 yang berkategori sangat baik.

Kemampuan menyimak berita siswa kelas VIII 6 SMPN 4 Kota Bengkulu berdasarkan unsur 'bagaimana' dalam berita yaitu terdapat 14 siswa yang berkategori sangat baik, hal ini dikarenakan siswa mampu menjawab seluruh aspek bagaimana pada instrumen penelitian, sedangkan 17 siswa berkategori cukup karena hanya mampu menjawab 3 soal dari 4 soal pada aspek bagaimana sehingga mendapatkan hasil 75 yang berkategori cukup. Rata-rata hasil kemampuan menyimak berita siswa kelas VIII 6 SMPN 4 Kota Bengkulu berdasarkan unsur 'bagaimana' adalah 86,29 yang berkategori baik.

Kemampuan siswa kelas VIII 6 SMPN 4 Kota Bengkulu dalam menyimak seluruh berita yaitu pada soal nomor 1,2, dan 3 mendapatkan nilai rata-rata 93,48. Pada soal nomor 4,5, dan 6 mendapatkan nilai rata-rata 95,61. Pada soal nomor 7 dan 8 mendapatkan nilai rata-rata 96,77. Pada soal nomor 9, 10, dan 11 mendapatkan nilai rata-rata 96,70. Pada soal nomor 12 dan 13 mendapatkan nilai rata-rata 85,48. Pada soal nomor 14, 15, dan 16 mendapatkan nilai rata-rata 95,61. Pada soal nomor 17 dan 18 mendapatkan nilai rata-rata 61,29 merupakan berita yang mendapatkan nilai rata-rata paling rendah. Pada soal nomor 19, 20, dan 21 mendapatkan nilai rata-rata 96,70. Pada soal nomor 22 dan 23 mendapatkan nilai rata-rata 96,77. Lalu pada soal nomor 24 dan 25 mendapatkan nilai rata-rata 79,03. Sedangkan nilai rata-rata siswa dalam menjawab seluruh berita yaitu 90,83 dengan kategori sangat baik.

Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan menyimak berita siswa kelas VIII 6 SMPN 4 Kota Bengkulu melalui media YouTube yaitu berkategori sangat baik dengan nilai rata-rata 90,83. Hal ini menunjukkan bahwa media YouTube mampu memotivasi siswa untuk berkonsentrasi menyimak berita. Menurut Irmade (2020:224), media YouTube merupakan salah satu dari banyak jenis aplikasi yang dapat digunakan sebagai multimedia pembelajaran yang memanfaatkan media internet untuk berbagi informasi. Media YouTube ini mampu meningkatkan kemampuan menyimak berita. Selain mampu meningkatkan kemampuan menyimak berita YouTube juga mampu meningkatkan kemampuan lainnya seperti pada penelitian Sulsilawati (2021:3-4) tentang pengaruh penggunaan media YouTube terhadap kemampuan menulis teks prosedur menunjukkan hasil bahwa sebelum menggunakan media YouTube menunjukkan bahwa tidak seorangpun siswa yang mendapatkan kategori sangat baik dan baik.

Setelah menggunakan media YouTube keterampilan menulis siswa mengalami perubahan yaitu siswa yang mendapat rentang nilai 80-100 yaitu dengan persentase 43% yang berarti kemampuan menulis siswa menjadi meningkat setelah menggunakan media YouTube. Kemudian pada penelitian Azzizah (2022:62-63) tentang efektivitas

Kemampuan Menyimak Berita melalui Media Youtube pada Siswa Kelas VIII SMPN 4 Kota Bengkulu

pembelajaran bahasa Indonesia materi paragraf deskripsi dan eksposisi saat pandemi Covid-19 melalui aplikasi YouTube menunjukkan bahwa hasil dari analisis data keefektifan YouTube dalam pembelajaran bahasa Indonesia pada materi menulis paragraf deskripsi dan eksposisi masuk dalam kategori efektif dengan persentase sebanyak 72% pada penggunaan YouTube. Dengan menggunakan media YouTube pada pembelajaran materi paragraf deskripsi dan eksposisi siswa lebih senang dan tertarik dengan materinya.

Pembelajaran dengan menggunakan media YouTube lebih praktis, siswa lebih fokus memperhatikan materi, siswa juga lebih berkonsentrasi dalam menyimak materi. Sedangkan menurut Irmade (2020:224-225) YouTube mudah untuk diakses dan menggunakannya, YouTube menarik dan menyenangkan, pembelajaran dengan YouTube menguntungkan karena menyajikan materi instruksional dalam huruf, suara dan gambar sekaligus kemudian YouTube juga meningkatkan motivasi sehingga meningkatkan keterampilan belajar literasi-media. Pada penelitian ini soal yang mampu dijawab dengan benar oleh seluruh siswa yaitu pada berita 4, soal nomor 10 seluruh siswa menjawab soal dengan benar, sedangkan soal yang jumlah benar paling sedikit atau yang paling lemah yaitu pada berita 7 soal nomor 17 hanya 14 siswa yang menjawab soal dengan benar karena jawaban dari soal nomor 14 mengecoh sehingga siswa kebingungan saat menjawab soal. Sebaiknya peneliti lebih pandai dalam memilih jawaban-jawaban yang akan dipilih siswa pada soal tes pilihan ganda.

Pada aspek 'apa' nilai rata-ratanya adalah 94,35 yang masuk dalam kategori sangat baik. Pada aspek 'siapa' nilai rata-ratanya adalah 89,25 masuk dalam kategori baik. Pada aspek 'di mana' nilai rata-ratanya 96,12 yang masuk dalam kategori sangat baik. Pada aspek 'kapan' nilai rata-ratanya 85,16 yang masuk dalam kategori baik. Pada aspek 'mengapa' nilai rata-ratanya 95,96 masuk dalam kategori sangat baik dan pada aspek 'bagaimana' nilai rata-ratanya 86,29 masuk dalam kategori baik.

Dalam aspek menyimak berita siswa didominasi oleh LOTS dengan jumlah 92% dan MOTS dengan jumlah 8%, yaitu mengenai pengetahuan yang mencakup ingatan akan hal-hal yang pernah dipelajari dan disimpan dalam ingatan. Pengetahuan yang disimpan dalam ingatan, digali pada saat dibutuhkan melalui bentuk ingatan mengingat atau mengenal kembali. Jawaban dari soal penelitian sudah terdapat di dalam video berita di YouTube, jadi siswa tidak perlu menggunakan pemikiran tingkat tinggi untuk menjawab pertanyaan dari soal yang sudah diberikan.

Jadi, setelah dilakukan tes kemampuan menyimak berita kepada siswa maka hasil akhir dari tes kemampuan menyimak berita siswa kelas VIII 6 SMPN 4 Kota Bengkulu adalah sangat baik dengan nilai rata-rata 90,83. Adapun kelemahan dari penelitian ini yaitu pada saat peneliti membuat soal, peneliti tidak melakukan tingkat kesulitan soal dan tidak menggunakan daya beda terlebih dahulu sehingga nilai kemampuan menyimak berita siswa masuk dalam kategori sangat baik karena soal tes 92% termasuk dalam LOTS dan 2% nya termasuk dalam soal MOTS. Kemudian juga terdapat kesalahan pada prosedur pelaksanaan penelitian karena peneliti mengulang berita sebanyak 3x saat pelaksanaan tes kemampuan menyimak berita siswa.

PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa kemampuan menyimak berita dengan bantuan media YouTube siswa kelas VIII SMPN 4 Kota Bengkulu tahun 2021 berkategori sangat baik dengan nilai rata-rata

90,83 karena soal tes terdapat pada level soal LOTS. Pada aspek ‘apa’ nilai rata-rata nya adalah 94,35 yang masuk dalam kategori sangat baik. Pada aspek ‘siapa’ nilai rata-rata nya adalah 89,25 masuk dalam kategori baik. Pada aspek ‘di mana’ nilai rata-rata nya 96,12 yang masuk dalam kategori sangat baik. Pada aspek ‘kapan’ nilai rata-rata nya 85,16 yang masuk dalam kategori baik. Pada aspek ‘mengapa’ nilai rata-rata nya 95,96 masuk dalam kategori sangat baik dan pada aspek ‘bagaimana’ nilai rata-rata nya 86,29 masuk dalam kategori baik. Terdapat dua kategori menyimak berita berdasarkan unsur-unsur berita yaitu kategori sangat baik dan kategori baik.

Dari hasil penelitian ini diharapkan kepada guru bahasa Indonesia dapat menggunakan media media YouTube dalam pembelajaran menyimak berita di tingkat SMP dan SMA. Peneliti lanjutan dapat meneliti jenis penelitian lainnya seperti penelitian tindakan kelas atau eksperimen sehingga dapat melihat seberapa pengaruhnya media YouTube dalam meningkatkan kemampuan menyimak berita siswa.

DAFTAR RUJUKAN

- Azzizah, R. N., & Nugraheni, A. S. (2022). Efektifitas Pembelajaran Bahasa Indonesia Materi Paragraf Deskripsi dan Eksposisi Saat Pandemi Covid-19 melalui Aplikasi Youtube. *BASINDO : Jurnal Kajian Bahasa, Sastra Indonesia, dan Pembelajarannya*, 6(1), 53. <https://doi.org/10.17977/um007v6i12022p53-64>
- Fanno, B. G., & Afrita, A. (2019). Korelasi Keterampilan Membaca Pemahaman Teks Berita dengan Keterampilan Menulis Teks Berita Siswa Kelas VIII Smp Negeri 18 Padang. *Pendidikan Bahasa Indonesia*, 8(2), 39. <https://doi.org/10.24036/103912-019883>
- Fauzan, A. (2019). Penggunaan Media Youtube dan Sikap Pengguna Media Youtube. *Kinesik*, 6(3), 247–254. <https://doi.org/10.22487/ejk.v6i3.85>
- Irmade, O. (2020). Analisis Penggunaan Media Youtube dalam Belajar Mandiri Pendidikan Jasmani Mahasiswa PG-Paud. *Awladi : Jurnal Pendidikan Anak*, 6(2), 223. <https://www.syekhnurjati.ac.id/jurnal/index.php/awlady/article/view/6228>
- Mahmud. (2011). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia.
- Oktaviani, M., & Rasyid, Y. (2019). Kontribusi Keterampilan Menyimak Berita Terhadap Keterampilan Menulis Teks Berita Siswa Kelas VIII SMP Pembangunan Laboratorium UNP. *Pendidikan Bahasa Indonesia*, 8(1), 129. <https://doi.org/10.24036/103927-019883>
- Putri, W., & Ratna, E. (2020). Korelasi Keterampilan Menyimak Teks Berita dengan Keterampilan Menulis Teks Berita. *Pendidikan Bahasa Indonesia*, 8(3), 461. <https://doi.org/10.24036/108235-019883>
- Rediansyah, I. (2020). Manfaat Penggunaan Media Youtube terhadap Perkembangan Anak Sekolah Dasar di Asrama SPN Cisarua Bandung Barat. *Comm-Edu (Community*

*Kemampuan Menyimak Berita melalui Media Youtube pada Siswa Kelas VIII SMPN
4 Kota Bengkulu*

Education Journal), 3(3), 315. <https://journal.ikipsiliwangi.ac.id/index.php/comm-edu/article/view/4355/1898>

Sagala, E., Haidir, H., & Silaen, U. (2019). Pengaruh Model Cooperative Script terhadap Kemampuan Menyimak Berita Siswa Kelas VIII SMP Swasta Budi Setia Sunggal. *Jurnal Basataka (JBT)*, 2(1), 35–42. <https://doi.org/10.36277/basataka.v2i1.45>

Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta.

Sukmadinata, N, S. (2017). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Sulsilawati, E., & Usman, U. (2021). Pengaruh Penggunaan Media Youtube Terhadap Keterampilan Menulis Teks Prosedur. Indonesia: *Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia*, 2(1), 1.

Tarigan, H. G. (2009). *Menyimak sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: CV Angkasa.

Yunus, N. H. (2018). Peningkatan Kemampuan Menyimak Berita dengan Menggunakan Metode Team Product. *Pepatuszu: Media Pendidikan dan Sosialiy Kemasyarakatan*, 14(1), 74. <http://dx.doi.org/10.35329/fkip.v14i1.187>